

Pengaruh CR, EPS, NPM dan ROA Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Ranisa Dwi Octaviana¹⁾, Siti Ruhana Dara²⁾

Manajemen, Fakultas Bisnis Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis
Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta Timur, 13210

²⁾Email: ranisaaa@gmail.com

²⁾Email: Siti.dara@kalbis.ac.id

Abstract: *Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), and Return On Assets (ROA) on stock return of in food and beverage companies in Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2018 period, Partial. The sample in this study is the food and beverage subsector company proposed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 period. Sampling in this study using purposive sampling technique, and obtained a sample of 18 companies. The method of data analysis uses multiple regression. The results of the study show that the partial NPM and ROA variables affect stock returns, and the CR and EPS does not affect stock returns. The results of the coefficient of determination (Adjusted R-squared) obtained a value of 0.159, this value explains the variables CR, EPS, NPM, and ROA has effect on stock return on food and beverage company listed in the Indonesia Stock Exchange during the period 2014-2018 amounted 15.9%.*

Keywords: *current ratio, earning per share, net profit margin, return on asset, stock return*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), dan Return On Asset (ROA) terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018, secara parsial. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive, dan diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan. Metode analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel NPM dan ROA berpengaruh terhadap return saham, dan CR dan EPS tidak berpengaruh terhadap return saham. Hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R-squared) diperoleh nilai 0,159, nilai ini menjelaskan bahwa variabel CR, EPS, NPM, dan ROA berpengaruh terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018 sebesar 15,9%.*

Kata kunci: *current ratio, earning per share, net profit margin, return on asset, return saham*

I. PENDAHULUAN

Makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi untuk menjamin keberlangsungan hidup setiap manusia. Makanan dan minuman selalu menjadi barang yang akan dibeli secara berkala oleh setiap manusia, efek dari pembelian secara berkala ini dapat meningkatkan laba suatu perusahaan makanan dan minuman yang barangnya dibeli secara terus menerus. Dari laba yang meningkat, maka nantinya para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan makanan dan minuman tersebut sehingga nantinya harga saham perusahaan tersebut diharapkan akan meningkat.

Pasar modal, merupakan pasar bagi instrumen keuangan jangka panjang baik yang dikeluarkan

oleh pemerintah maupun oleh perusahaan swasta seperti saham dan obligasi. Saham merupakan surat tanda kepemilikan perusahaan, sedangkan obligasi merupakan surat pengakuan utang (Kasmir, 2010: 61). Sebelum melakukan investasi sebaiknya para investor melihat laporan keuangan perusahaan yang akan diinvestasikan. Karena menurut Standar Akuntansi Keuangan tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Fahmi, 2014: 23).

Pengembalian (*Return*) merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Pengembalian terdiri dari pengembalian yang terealisasi (*Realized return*)

dan pengembalian yang diharapkan (*Expected return*). Pengembalian yang terealisasi (*Realized return*) merupakan pengembalian yang telah terjadi, pengembalian yang terealisasi dihitung berdasarkan data historis, pengembalian yang terealisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. Sedangkan pengembalian yang diharapkan (*Expected return*) merupakan pengembalian yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan pengembalian yang terealisasi yang sifatnya telah terjadi, pengembalian yang diharapkan sifatnya belum terjadi (Sjahrial, 2014: 120).

Untuk memperoleh *return* yang tinggi maka para investor harus menganalisis faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *return* saham agar para investor dapat memperoleh *return* yang diharapkan. Investor sudah dapat menganalisisnya dengan menggunakan rasio keuangan.

Current Ratio (CR), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2010: 111). *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan pengertian lain, bahwa tingkat pengembalian yang tinggi (Kasmir, 2010: 115-116). *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan (Sudana, 2011: 23). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Sudana, 2011: 22).

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 12), metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur,

rasional, sistematis, dan *replicable*/dapat diulang. Metode ini juga disebut metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 167), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.

Menurut Sugiyono (2015: 168), dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini: Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018. Perusahaan makanan dan minuman yang memiliki laporan keuangan lengkap dari periode 2014-2018.

C. Metode Analisis

Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi berganda. Berikut model regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Return_{it} = \beta_0 + \beta_1 CR_{it} + \beta_2 EPS_{it} + \beta_3 NPM_{it} + \beta_4 ROA_{it} + \varepsilon$$

Keterangan:

$Return_{it}$ = Return Saham

β = Konstanta

CR_{it} = *Current Ratio*

EPS_{it} = *Earning Per Share*

NPM_{it} = *Net Profit Margin*

ROA_{it} = *Return On Asset*

ε = *Error*

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2010:111), *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk

untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

B. Net Profit Margin

Menurut Sudana (2011:22-23), *net profit margin* untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan.

C. Return On Asset

Menurut Kasmir (2010:115), *return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aset yang dimiliki oleh perusahaan.

D. Earning Per Share

Menurut Kasmir (2010:115), *earning per share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesjahteraan pemegang saham meningkat dengan pengertian lain, bahwa tingkat pengembalian tinggi.

E. Return Saham

Menurut Sugiono (2009: 119), *return* atau pengembalian adalah total keuntungan atau kerugian yang dialami investor dalam suatu periode tertentu yang dihitung dengan membagi perubahan nilai aktiva ditambah penerimaan kas dari investasi aktiva dalam periode tersebut dengan nilai investasi awal periode. Secara umum tingkat pengembalian dinyatakan dalam penerimaan kas selama periode tertentu ditambah dengan perubahan nilai atas investasi yang dinyatakan dalam presentase tertentu dari nilai investasi pada awal periode.

F. Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham

Menurut Samsul (2015: 200), faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham adalah sebagai berikut: 1) Faktor makro, yaitu faktor yang berada pada luar perusahaan, yaitu: a) Faktor makro ekonomi yang meliputi tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing, dan kondisi ekonomi internasional; dan b) Faktor non ekonomi yang meliputi peristiwa politik dalam negeri, peristiwa politik luar negeri, peperangan, demonstrasi, massa,

dan kasus lingkungan hidup; dan Faktor mikro adalah faktor yang berada di dalam perusahaan, yaitu: Laba bersih per saham, Nilai buku per saham, Rasio hutang terhadap ekuitas, dan Rasio keuangan lainnya.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Verawaty, Ade Kemala, dan Tita (2015) yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa DER, ROE, EPS, PER, dan NPM tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan Saleh (2015) berjudul “*Relationship between Firm’s Financial Performance and Stock Return: Evidence from Oil and Gas Sector Pakistan*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa NPM, ROA, dan ROE berpengaruh terhadap *stock return*.

Penelitian yang dilakukan Febrioni (2016) berjudul “Pengaruh *Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share*, dan *Current Ratio* terhadap *Return* Saham (Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *Earning Per Share* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan Putra dan Kindangen (2016) berjudul “Pengaruh *Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return* Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan Anugrah dan Syaichu (2017) berjudul “Analisis Pengaruh *Return On Euity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio*, dan *Price to Book Value* terhadap *Return* Saham Syariah (Studi Kasus pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam *Jakarta Islamic Index* Periode 2011-2015)”. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham, DER dan CR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham, sedangkan PBV memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan Atidhira dan Yustina (2017) berjudul “*The Influence of Return*

on Asset, Debt to Equity Ratio, Earnings per Share, and Company Size on Share Return in Property and Real Estate Companies”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan Company Size memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *share return*, sedangkan DER dan EPS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *share return*.

Penelitian yang dilakukan Tumonggor, Murni, dan Van Rate (2017) berjudul “Analisis Pengaruh *Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio* dan *Growth* terhadap *Return Saham* pada *Cosmetics and Household Industry* yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2016”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio, Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan *Growth* berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.

Penelitian yang dilakukan Saragih (2018) berjudul “*The Effects of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Returns in Wholesale and Retail Trade Companies Listed in Indonesia Stock Exchange*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan DER memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *stock return*, sedangkan ROE memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *stock return*.

H. Analisis Regresi Berganda

Tabel 1 Analisis regresi berganda

Variable	Coefficient	Prob.
C	-0.136417	0.0157
CR	1.81E-12	0.2414
EPS	-5.30E-06	0.4573
NPM	-0.014025	0.0006
ROA	0.027044	0.0014

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda pada Tabel 1, maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Return = -0,136417 + 0,2414CR + 0,4573EPS + 0,0006NPM + 0,0014ROA + \varepsilon$$

Konstanta sebesar -0,136417 menjelaskan jika semua variabel independen konstan atau sama dengan nol, maka besarnya tingkat *return* saham sebesar -0,136417.

Nilai koefisien regresi variabel CR sebesar 0,2414 menunjukkan apabila CR meningkat 1 satuan, maka *return* saham perusahaan makanan dan minuman akan meningkat sebesar 0,2414 satuan dengan asumsi variabel independen lain dalam kondisi konstan.

Nilai koefisien regresi variabel EPS sebesar 0,4573 menunjukkan apabila EPS meningkat 1 satuan, maka *return* saham perusahaan makanan dan minuman akan meningkat sebesar 0,4573 satuan dengan asumsi variabel independen lain dalam kondisi konstan.

Nilai koefisien regresi variabel NPM sebesar 0,0006 menunjukkan apabila NPM meningkat 1 satuan, maka *return* saham perusahaan makanan dan minuman akan meningkat sebesar 0,0006 satuan dengan asumsi variabel independen lain dalam kondisi konstan.

Nilai koefisien regresi variabel ROA sebesar 0,0014 menunjukkan apabila ROA meningkat 1 satuan, maka *return* saham perusahaan makanan dan minuman meningkat sebesar 0,0014 satuan dengan asumsi variabel independen lain dalam kondisi konstan.

I. Uji Hipotesis

1. Uji t

Berdasarkan Tabel 1 hasil uji regresi linear berganda diperoleh nilai probabilitas CR sebesar 0,2414. Nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel CR tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Nilai probabilitas EPS sebesar 0,4573 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Nilai probabilitas NPM sebesar 0,0006 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel NPM berpengaruh terhadap *return* saham. Nilai probabilitas ROA sebesar 0,0014 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh terhadap *return* saham.

2. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 2 Koefisien determinasi

R-squared	0.357325
Adjusted R-squared	0.158851
S.E. of regression	0.262039
Sum squared resid	4.669180
Log likelihood	5.442716
F-statistic	1.800366
Prob(F-statistic)	0.036192

Adjusted R squared pada Tabel 2 menunjukkan nilai sebesar 0,158 hal ini menunjukkan bahwa *return* saham dipengaruhi oleh CR, EPS, NPM, dan ROA sebesar 15,8% sedangkan sisanya 84,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

J. Pembahasan

1. CR tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. CR atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Apabila CR rendah artinya perusahaan tersebut mungkin mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Tumonggor et al (2017) yang menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

2. EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Besar kecilnya EPS menunjukkan keberhasilan manajemen dalam mensejahterakan para pemegang saham, nilai EPS akan mempengaruhi keputusan para investor dalam menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Verawaty et al (2015) menunjukkan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

3. NPM berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. NPM merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Semakin tinggi nilai NPM artinya laba perusahaan juga semakin tinggi dan berarti perusahaan semakin efisien. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Saleh (2015) serta Putra dan Kindangan (2016) yang menunjukkan bahwa NPM berpengaruh terhadap *return* saham.

4. ROA berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. ROA merupakan rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari asset yang dimiliki. Jika perusahaan memiliki ROA yang besar maka perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

IV. SIMPULAN

Dari hasil analisis data tentang pengaruh *current ratio*, *earning per share*, *net profit margin*, dan *return on asset* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun

2014-2018. *Current ratio* yang rendah memberi informasi bahwa ada kemungkinan perusahaan tersebut mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau utang yang akan jatuh tempo.

2. *Earning per share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. *Earning Per Share* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan belum bisa mensejahterakan para pemegang saham, karena jika *Earning per share* rendah maka laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan juga rendah.

3. *Net profit margin* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. *Net profit margin* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut semakin efisien dalam memperoleh laba, dan semakin efisien dalam meminimalkan beban-beban operasional perusahaan.

4. *Return on asset* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. *Return on asset* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba bagi perusahaan.

V. DAFTAR RUJUKAN

- Anugrah, A., & Muhammad, S. (2017). "Analisis Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Price to Book Value Terhadap Return Saham Syariah (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index Periode 2011-2015)". E-jurnal Manajemen Universitas Diponegoro.
- Atidhira, A. T., & Andi, I. Y. (2017). "The Influence of Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Earnings Per Share, and Company Size on Share Return in Property and Real Estate Companies". Journal of Applied Accounting and Finance President University.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Febrioni, R. (2016). "Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share, dan Current Ratio Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)". E-jurnal Manajemen Universitas Telkom Bandung.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Kedua)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Putra, F. E., & Paulus K. (2016). "Pengaruh Return on Asset

- (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014)". Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Tumonggor, M et al. (2017). "Analisis Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, dan Growth Terhadap Return Saham Pada Cosmetics and Household Industry Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2016". Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Saragih, J. L. (2018). "The Effects of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Returns in Wholesale and Retail Trade Companies Listed in Indonesia Stock Exchange". Human Journals.
- Sjahrial, D. (2014). *Manajemen Keuangan Lanjutan Edisi Revisi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiono, A. (2009). *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta.
- Verwaty et al. (2015). "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". E-jurnal Universitas Bina Darma.